

Pengaruh Total Aset Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS), Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada Industri Farmasi

Desy Istiyowati¹, Ika Swasti Putri²

^{1,2}Program Studi D3 Akuntansi, STIE Adi Unggul Bhirawa, Surakarta, Indonesia

Email: ¹desyistiyowati6@gmail.com, ²ika@stie-aub.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of Total Assets Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS), Debt To Assets Ratio (DAR) on Stock Prices in Pharmaceutical Industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The period used in this study is 5 (five) years, starting from 2016-2020. This study uses a quantitative approach. The sampling technique used was purposive sampling and obtained a sample of 9 (nine) companies. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that partially Total Assets Turnover (TATO) had a positive and significant effect on stock prices, indicated by a significant value of 0.418. The Earning Per Share (EPS) variable has a negative and significant effect on stock prices, indicated by a significant value of 0.329. The variable Debt To Assets Ratio (DAR) has a negative and insignificant effect on stock prices, indicated by a significant value of 0.007. The ability of the variable Total Assets Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS), Debt To Assets Ratio (DAR) in explaining the dependent variable Share Price is 13.7% as indicated by the adjusted R square of 0.137% while the remaining 86.3% influenced by other factors not included in the research model.

Keywords: Total Asset Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS), Debt To Ratio (DAR), Share Price.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Total Aset Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS), Debt To Assets Ratio (DAR) terhadap Harga Saham pada perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 (lima) tahun, yaitu mulai dari tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 9 (sembilan) perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Total Aset Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,418. Variabel Earning Per Share (EPS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,329. Variabel Debt To Assets Ratio (DAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,007. Kemampuan variabel Total Aset Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS), Debt To Assets Ratio (DAR) dalam menjelaskan variabel dependen Harga Saham sebesar 13,7% sebagaimana ditunjukkan dengan besarnya adjusted R square sebesar 0,137% sedangkan sisanya 86,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata Kunci: Total Aset Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS), Debt To Ratio (DAR), Harga Saham.

1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Setiap perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia atau go public pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh investor. Tetapi harga saham sangatlah fluktuatif atau berubah-ubah, padahal pihak

investor sangatla ingin harga sahamnya tinggi dan tidak perna turun (Hutami, 2012). Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai sarana untuk memperoleh dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan oleh parainvestor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat return yang akan diperoleh (Batubara, 2017).

Salah satu tatanan hukum yang diperlukan dalam menunjang pembangunan ekonomi adalah ketentuan di bidang Pasar Modal yang pada saat ini masih didasarkan pada pasal 5 ayat (1), Pasal 20 ayat (1), dan Pasal 33 Undang-undang Dasar 1945.

Undang-undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 13, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3587). Dengan lahirnya Undang-undang tentang Pasar Modal diharapkan Pasar Modal dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pembangunan sehingga sasaran pembangunan dibidang ekonomi dapat tercapai.

Harga saham dari sebuah perusahaan merupakan unsur yang sangat penting bagi investor untuk melakukan investasi. Kondisi harga saham yang sering mengalami fluktuasi memberikan tanda bagi investor untuk memprediksi harga saham dan memberikan keputusan untuk menanamkan investasi kepada perusahaan. Investor sendiri memiliki hak untuk menanamkan sahamnya kepada emiten yang diinginkannya ataupun menjual saham yang dimiliki. Menurut (Haryono,2014), harga saham merupakan harga dari suatu saham yang terjadi di pasar modal atau bursa pada saat tertentu yang ditentukan para pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Guna menghindari kerugian yang disebabkan oleh investasi di pasar modal, para investor harus mempertimbangkan informasi-informasi yang adasebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Secara umum, salah satu cara bagi investor untuk mengurangi resiko kerugian dalam menanamkan saham atau berinvestasi yakni dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham Menurut (Mohamad Samsul, 2006) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi harga saham atau return saham, baik yang makro maupun mikroekonomi. Faktor makro ada yang bersifat ekonomi maupun nonekonomi. Faktor makroekonomi terinci dalam beberapa variabel ekonomi, misalnya inflasi, suku bunga, kurs valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional, dan indeks saham regional. Faktor nonekonomi mencakup peristiwa politik domestik, peristiwa sosial, peristiwa hukum, dan peristiwa internasional. Sementara itu, faktor mikroekonomi terinci dalam beberapa variabel, misalnya laba per saham, nilai buku per saham, debt equity ratio, dan rasio keuangan lainnya. Oleh sebab itu, dalam menganalisis harga saham dalam penelitian ini menggunakan faktor mikroekonomi yang mencakup Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Nilai Pasar. Kemudian menggunakan Inflasi sebagai makro ekonomi.

Menurut Hery (2016:142) Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dihasilkan (Kasmir, 2014). Semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aktivitya untuk memperoleh keuntungan, maka akan semakin baik tingkat profitabilitasnya. Apabila perusahaan tidak efisien dalam menggunakan aktivitya makan akan menambah beban perusahaan berupa investasi yang tidak mendatangkan keuntungan (Hasanah & Enggariyanto, 2018).

Earning Per Share (EPS) adalah tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham dalam tiap lembar saham yang dimiliki. *Earning Per Share* (EPS) didapat dari laba bersih setelah bunga dan pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Nilai EPS yang semkain tinggi akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. Semakin banyak jumlah investasi yang dilakukan oleh perusahaan akan mengalami meningkatkan harga saham dan akan memberikan tingkat return saham yang tinggi (Janitra, 2015).

Debt to Total Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Kasmir, 2014:156). Suatu perusahaan memakai DAR (*Debt To Assets Ratio*) untuk menunjukan banyaknya hutang perusahaan yang boleh ditutupi dengan aktiva perusahaan. Kerawanan pada variabel DAR (*Debt To Assets Ratio*) biasanya dititik beratkan ditingkat hutang. Jika perusahaan kurang lihai dalam mengelola harta untuk menutupii hutang, maka hal itu akan membuat penurunan pada harga saham.

Kinerja perusahaan yang baik tercermin dari kondisi keuangan perusahaan. Cara untuk

mengetahuikondisi keuangan suatu perusahaan adalah dengan melihat laporan keuangan yang telah dipublikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan beberapa rasio yang digunakan untuk menganalisis rasio keuangan terhadap harga saham. Dalam penelitian ini akan menggunakan kelima rasio tersebut untuk menganalisis keuangan perusahaan terhadap harga saham. Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Tato asset turnover (TATO)*, *Earning per share (EPS)*, dan *Debt to assetsratio (DAR)*.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif yang dituntut menggunakan angka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel independen yaitu Total Aset Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS), Debt To Assets Ratio (DAR) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham yang merupakan gabungan data tahunan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian yang dimulai dari 2016 hingga tahun 2020. Penelitian ini dilakukan 9 perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar di BEI dengan mengakses website www.idx.co.id

Menurut Sugiyono (2017, hal. 243) Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Regresi linier berganda. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Normalitas
2. Uji Asumsi Klasik
3. Uji Hipotesis

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Tabel 1

		Unstanda rdiz ed Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0000141
	Std. Deviation	10867663 874
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	,194 ,194 -,130
Kolmogorov Smirnov Z	-	1,305
Asymp. Sig. (2- tailed)		,066

Sumber: Olah Data 2021

Berdasarkan Tabel Hasil uji normalitas variabel penelitian tersebut menunjukkan bahwa mempunyai nilai signifikan 0,066 lebih besar dar 0,05 (sig>0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual yang terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2

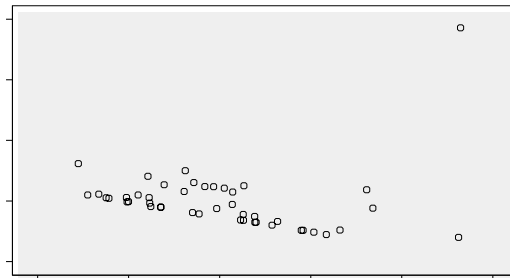
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17330285885	24243703981		,715	,479		

TATO	3700422593,4	4520817148,9	,116	,819	,418	,984	1,016
EPS	-2247,136	2275,351	-,139	-,988	,329	,987	1,013
DAR	-7906825143,4	2785778639,7	-,400	-2,838	,007	,989	1,012

Sumber: Olah Data 2021

Berdasar table diatas , Nilai Tolerance TATO 0,984 dan VIF 1,016 ,Nilai tolerance EPS 0,987 dan nilai VIF sebesar 1,013. Nilai tolerance variabel *Debt To Assets Ratio (DAR)* sebesar 0,989 dan nilai VIF sebesar 1,012. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil variabel TATO, EPS, DAR tidak terjadi multikolinieritas ($>0,10$). Nilai VIF variabel TATO, EPS, DAR tidak terjadi multikolinieritas ($<10,00$).

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Scatterplot

Dari gambar diatas dapat terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dapat diartikan bahwa tidak terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Hipotesis

Tabel 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error			Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1733028588,5	242437039,81		,715	,479		
TATO	3700422593,4	4520817148,9	,116	,819	,418	,984	1,016
EPS	-2247,136	2275,351	-,139	-,988	,329	,987	1,013
DAR	-7906825143,4	2785778639,7	-,400	-2,838	,007	,989	1,012

Dari tabel diatas berikut adalah penjelasan mengenai hasil uji untuk masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut :

1) Total Aset Turnover (TATO)

Variabel Total Aset Turnover (TATO) mempunyai thitung sebesar 0,819 dengan tingkat signifikan 0,418 $> 0,05$ sehingga secara parsial Total Aset Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2) Earning Per Share (EPS)

Variabel Earning Per Share (EPS) mempunyai thitung sebesar -0,988 dengan tingkat signifikan $0,329 > 0,05$ sehingga secara parsial Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3) Debt To Assets Ratio (DAR)

Variabel Debt To Assets Ratio (DAR) mempunyai thitung sebesar -28,38 dengan tingkat signifikan $0,007 < 0,05$ sehingga secara parsial Debt To Assets Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pembahasan

a) Pengaruh Total Aset Turnover (TATO) terhadap Harga Saham.

Variabel Total Aset Turnover (TATO) memiliki nilai t sebesar 0,819 dan nilai signifikan 0,418. Nilai signifikan sebesar $0,418 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan Total Aset Turnover (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Fitri dan Wahyudi (2018), hasil penelitian ini menunjukkan Total Aset Turnover (TATO) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

b) Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham

Variabel Earning Per Share (EPS) memiliki t sebesar -0,988 dengan nilai signifikan 0,329. Nilai signifikan sebesar $0,329 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan Earning Per Share (EPS) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Sri Wahyuni, Selfiyanti, Egam, dan Ilat (2017), hasil ini menunjukkan Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

c) Pengaruh Debt To Assets Ratio (DAR) terhadap Harga Saham.

Variabel Debt To Assets Ratio (DAR) memiliki t sebesar -2,838 dengan nilai signifikan 0,007. Nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan Debt To Assets Ratio (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dilakukan Candraningrat, Khoir, dan Rinati, hasil ini menunjukkan Debt To Assets Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

d) Pengaruh Total Aset Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS), Debt To Assets Ratio

(DAR) secara bersamaan berpengaruh terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 3,334 dengan signifikan 0,029. Ternyata nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,029 < 0,05$), hal ini dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2020.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. *Total Aset Turnover* (TATO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham.
2. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham.
3. *Debt To Assets Ratio* (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham.
4. *Total Aset Turnover* (TATO), *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Assets Ratio* (DAR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
5. Hasil Uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,137. Hal ini menunjukkan bahwa

Harga Saham dipengaruhi oleh *Total Aset Turnover (TATO)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Assets Ratio (DAR)* sebesar 13,7% sedangkan sisanya sebesar 86,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

REFERENCE

- [1] Agus Sartono, 2008, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Empat, BPFE; Yogyakarta.
- [2] Afriyanti Hasanah, Didit Enggariyanto. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*. Vol. 2 No 1, March 2018: 15-25.
- [3] Brigham, E., & Houston, J. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (10 ed.). Jakarta: Salemba.
- [4] Bisnis.com. (2019, December 23). Retrieved January 2, 2020, from https://finansial.bisnis.com/read/20191223/9_0/1183824/uus-danamonproyeksikan-pembiayaan-tumbuh-12-persen-hingga-akhir-2019
- [5] Darmadji, T. dan H. M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- [6] Daulay, M.A., 2015, Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan Peserta BPJS Kesehatan Terhadap Pelayanan Kefarmasian di Dua Puskesmas di kota Medan bulan agustus 2015, Skripsi, Fakultas Farmasi, Universitas Sumatera Utara, Medan..
- [7] Farkhan dan Ika. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol 9, No 1.
- [8] Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan" , Bandung: Alfabeta
- [9] Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Fitri, A., Asri, M, dan Renti, P. (2017). Pengaruh Jarak Kehamilan Terhadap Kematian Bayi di Indonesia, Filifina dan Kamboja (Analisis Data Survei Demografi Kesehatahn). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*. Vol 1 (2); Hal 1-8. <http://journal.fkm.ui.ac.id/epid/article/download/1806/614>.
- [11] Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro.
- [12] Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- [13] Hasdi Suryadi.2017. Analisis Pengaruh ROI, DTA, TATO, PER terhadap Harga Saham Perusahaan Batu Bara. Banjarmasin: *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis STIE Pancasila*, ISSN:2442-4560,3(1),16-23.
- [14] Hutami, R. P. (2012) "Pengaruh dividend per share, return on equity dan net profit margin terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010". *Jurnal Nominal*. Vol. 1, (1)
- [15] Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- [16] Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- [17] Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan*, Jakarta: PT Grasindo.
- [18] Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke delapan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [19] Khoir, Vasta Biquil., Handayani, Siti Ragil dan Zahroh Z.A. 2013. Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Assets Ratio Dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- [20] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.